

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* INTERAKTIF BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Ismi Dwi Sasmitha¹⁾, Eka Sari Setianingsih²⁾, Choirul Huda³⁾

DOI : 10.26877/wp.v4i1.17413

¹²³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik, kevalidan, dan kepraktisan produk pengembangan media pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah R&D (Research & Development) dan modifikasi dari tahapan penelitian pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Blimbing. Pada Penelitian Pengembangan ini uji lapangan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 02 Blimbing. Hasil penelitian diperoleh kevalidan media pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil penilaian dari ahli media 94,45% dan penilaian ahli materi 97,45% dengan kategori sangat layak/sangat valid. Kepraktisan media pembelajaran dinyatakan praktis berdasarkan kesesuaian materi yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil tanggapan guru 98% dan hasil tanggapan siswa 100%. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik valid dan praktis untuk digunakan.

Kata Kunci: pengembangan media, *powerpoint* interaktif, pendekatan saintifik.

History Article

Received 14 November 2023

Approved 20 November 2023

Published 12 Februari 2024

How to Cite

Sasmitha, I, D., Setianingsih, E, K., & Huda, C. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Wawasan Pendidikan*, 4(1), 241-252.

Coressponding Author:

Jl. Gajah Timur Dalam VI, Gayamsari, Kota Semarang

E-mail: ¹ ismidwisasmitha28@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Tidak ada bangsa yang maju tanpa adanya pendidikan yang baik. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga telah menjelaskan bahwa pendidikan adalah tempat atau wadah untuk mengembangkan seluruh potensi diri yang ada pada diri manusia. Pendidikan baik akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dalam bidang pengetahuan dan keterampilan, mampu berpikir kreatif, kritis dan terbuka (Anggreani, Huda, dan Setianingsih, 2018).

Media adalah segala bentuk dan saluran penyampai pesan atau informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan (Suryani, Setiawan, dan Putria, 2018: 3). Salah satu fungsi utama media pembelajaran yaitu sebagai perantara yang mampu menyampaikan pesan atau informasi sehingga mampu mendukung dan memberikan dampak yang baik dalam kualitas pembelajaran. Pemilihan jenis media pun juga harus memperhatikan karakteristik peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan kognitifnya dan peserta didik kelas IV sekolah dasar berada dalam usia 7-11 tahun (Bujuri, 2018). Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia dasar yaitu media pembelajaran *powerpoint*.

Pembelajaran menggunakan media *powerpoint* ini dirancang untuk pembelajaran yang interaktif, dimana dalam media presentasi *powerpoint* dirancang dan dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga penggunaan dapat memilih apa yang dikehendaki untuk petunjuk penggunaan, materi, dan soal latihan. *Powerpoint* interaktif merupakan salah satu media kategori multimedia. Selain penggunaan media, keberhasilan pembelajaran juga dapat dilihat dari penggunaan model atau pendekatan yang sesuai dalam pembelajaran. Salah satunya ialah pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik (*scientific approach*) adalah model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan. Adapun tujuan dari pendekatan saintifik ialah meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, meningkatkan kemampuan berpikir sistematis, meningkatkan pemahaman konsep, meningkatkan kemampuan komunikasi, meningkatkan motivasi belajar, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Salah satu pembelajaran yang mengharuskan peserta didik berpikir kritis terhadap suatu konsep ialah mata pelajaran IPAS.

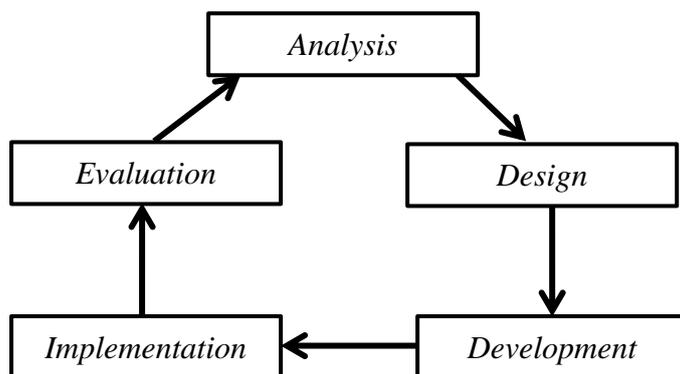
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Indriani & Hidayati, 2023). Tujuan mata pelajaran IPAS ialah mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga siswa nantinya mampu mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia; mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS

serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari; berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak; mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memahami persyaratan yang diperlukan siswa untuk menjadi anggota kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya. Dengan demikian, perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang interaktif untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan analisis dalam penelitian terdahulu, media pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA siswa kelas IV sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 02 Blimbing, menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar masih sering menggunakan media pembelajaran konvensional seperti buku pelajaran dan lain sebagainya. Guru mengakui jika menggunakan media pembelajaran konvensional, siswa banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa juga merasa bosan, sehingga kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dari pemaparan di atas, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan atau dikenal dengan *Research and Development (RnD)*. Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah pengembangan ADDIE menurut Lee & Owens yang dalam pengembangannya berisi 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi (Saputri, Dina, dan Zakaria, 2022). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25-26 Agustus 2023 di SD Negeri 02 Blimbing, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Subjek penelitian yakni siswa kelas IV dengan jumlah 16 siswa.



Gambar 1. Tahapan Model Pengembangan ADDIE

Berdasarkan gambar 1 tahapan model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi.

1. *Analysis* (analisis)

Tahap pertama yaitu analisis kebutuhan, tahap ini sangat berpengaruh pada proses pembuatan produk media *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik yang digunakan untuk memastikan bahwa produk yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sekolah Dasar yang menjadi bahan penelitian yaitu SD Negeri 02 Blimbing yang beralamat di Jl. Karangtaruna RT 03/RW 03, Blimbing, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data untuk analisis kebutuhan menggunakan wawancara.

2. *Design* (desain)

Pada tahap ini, peneliti membuat desain media *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik yang akan dikembangkan. *Powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik ini dibuat sesuai dengan karakteristik lapangan. Media dibuat menarik agar siswa merasa senang dan tertarik pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa tertarik dan mau memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

3. *Development* (pengembangan)

Pada tahap pengembangan media perlu dilakukan beberapa persiapan yang harus dilakukan seperti: (1) Menyiapkan buku guru dan buku siswa kelas IV materi “Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi” sebagai pendamping dalam pembelajaran, (2) Menyusun konsep, peneliti membuat desain dan materi yang akan disajikan dalam pengembangan media *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik, (3) Membuat tampilan slide menjadi menarik dengan template yang cocok dengan karakteristik siswa, dilengkapi animasi/gambar sesuai materi yang disampaikan. (4) Menyusun instrumen validasi dalam mengembangkan media yang meliputi instrumen validasi ahli media, instrumen validasi ahli materi, angket tanggapan guru, dan angket respon peserta didik. Produk bahan ajar berbasis kearifan lokal berhasil dibuat, maka selanjutnya adalah validasi produk yang dilakukan oleh validator ahli media dan ahli materi yang berkompeten pada bidangnya.

4. *Implementation* (implementasi)

Pada tahap ini dilakukan pengembangan dengan mengimplementasikan produk yang telah dibuat dan dikembangkan. Guru dapat menggunakan media *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik agar terjadi interaksi yang baik antar guru dan siswa. Peneliti sudah harus melakukan validasi media dan materi pembelajaran yang nantinya akan diterapkan pada siswa Sekolah Dasar. Implementasi juga akan menilai media yang dibuat peneliti mampu membuat siswa aktif atau tidaknya.

5. *Evaluation* (evaluasi)

Evaluasi merupakan sebuah akhir dari proses untuk mendapatkan sebuah hasil atau nilai. Pada tahap evaluasi ini siswa akan diberikan pembelajaran pada materi “Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi” yang berisi materi berbasis pendekatan saintifik. Tahap ini berfokus pada siswa untuk mengetahui pemahaman konsep setelah siswa menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Evaluasi dilakukan dengan memberi latihan-latihan soal mengenai materi yang ada pada media tersebut.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi. Teknik ini perlu langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan sesuai dengan kenyataan. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif. Menurut (Nasution, 2017) analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu wawancara, angket, dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan Ibu Faridah, S.Pd.SD selaku guru kelas IV SD Negeri 02 Blimbing.

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Syarifuddin, Ilyas, & Sani, 2021). Peneliti menggunakan teknik berupa penyebaran angket untuk memperoleh data dan informasi mengenai kebutuhan guru dan kebutuhan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan, dokumen tertulis maupun gambar yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti kemudian mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Kemudian peneliti membuat angket validasi yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, tanggapan respon guru dan siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara menghitung rata-rata skor yang diperoleh. Analisis deskriptif yang mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan.

Tabel 1. Pedoman Skor Penilaian Ahli media, Ahli Materi, dan Tanggapan Guru

Skor	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Sumber : (Ibrahim & Ishartiwi, 2017)

Berdasarkan tabel 1 pedoman pemberian skor ahli media dan ahli materi terdapat 1-5 skor yakni sangat kurang, kurang, cukup, baik, baik sekali.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Kepraktisan Media

Penilaian	Kriteria Kualitatif
81-100	Sangat Praktis
61-80	Praktis
41-60	Cukup Praktis
21-40	Kurang Praktis
0-20	Tidak Praktis

Sumber : (Gulo & Harefa 2022)

Berdasarkan tabel 2 kriteria interpretasi kepraktisan media Persentase tersebut menunjukkan tingkat kepraktisan media pembelajaran yang dihasilkan berdasarkan tanggapan guru kelas IV SD Negeri 02 Blimbing.

Tabel 3. Kriteria Kelayakan Media

Kriteria Kelayakan	Tingkat Kelayakan
85,01% - 100%	Sangat layak, tanpa revisi
70,01% - 85%	Layak, namun perlu revisi kecil
50,01% - 70%	Cukup layak, perlu revisi sedang
30,01% - 50%	Kurang layak, perlu revisi besar
01,00% - 30%	Tidak layak, atau tidak boleh dipergunakan

Berdasarkan tabel 3 kriteria kelayakan media pembelajaran terdapat 5 tingkat kelayakan yaitu tidak layak, kurang layak, cukup layak, layak, sangat layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 02 Blimbing, peneliti mendapatkan informasi mengenai kebutuhan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa serta kurangnya ketersediaan media pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar masih sering menggunakan media pembelajaran konvensional seperti buku pelajaran dan lain sebagainya. Guru mengakui jika menggunakan media pembelajaran konvensional, siswa banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa juga merasa bosan, sehingga kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Hasil analisis kebutuhan guru kelas IV dilakukan di SD Negeri 02 Blimbing Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru diperoleh informasi dari guru kelas IV bahwa dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 02 Blimbing guru belum menggunakan media *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, guru setuju dengan adanya pengembangan media

pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik khususnya pada pembelajaran IPAS materi “Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi”. Sedangkan hasil analisis kebutuhan siswa kelas IV SD Negeri 02 Blimbing menyatakan guru belum menggunakan media pembelajaran *powerpoint* interaktif dalam proses pembelajaran, selain itu, siswa mengaku sering merasa bosan dan kurang aktif pada proses pembelajaran. Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPAS kelas IV dan 100% siswa kelas IV setuju dikembangkannya media tersebut.

Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

1. Mencari template yang sesuai dengan karakteristik siswa SD di web “Slidesgo” kemudian download template dan buka template akan otomatis masuk ke Microsoft *powerpoint*.
2. Menyusun *cover*, materi pada *microsoft powerpoint*, dilengkapi dengan *game* dan kuis.
3. Pada slide yang berisi materi, disisipkan langkah-langkah pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan).
4. Mencari gambar animasi menggunakan website, kemudian download.
5. Menambahkan gambar animasi yang sudah di download dengan klik menu *insert* pilih *picture*.
6. Setiap slide di “*action*” pada menu *insert* agar dapat di klik kemudian bergerak ke *slide* yang dituju.
7. *Powerpoint* dilengkapi dengan audio dengan cara klik pada menu *insert*, pilih *audio from file*, kemudian pilih audio yang akan ditambahkan (audio sudah di download terlebih dahulu).
8. Menyisipkan video berkaitan dengan materi, klik menu *insert*, pilih *video from file*, kemudian pilih audio yang akan ditambahkan (audio sudah diunduh terlebih dahulu).
9. Setiap *slide powerpoint* ditambahkan *animation*, agar *powerpoint* terlihat lebih interaktif.
10. Menambahkan identitas penyusun media *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik.

Setelah produk media pembelajaran selesai dibuat, selanjutnya dilakukan validasi ahli media dan ahli materi oleh dosen Universitas PGRI Semarang. Validator ahli media dan ahli materi 1 adalah Bapak Henry Januar Saputra, S.Pd., M.Pd. dan validator ahli media dan ahli materi 2 adalah Ibu Arfilia Wijayanti, S.Pd., M.Pd.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media dan Ahli Media

No	Ahli	Skor Validator	Skor Maksimal	Persentase Skor	Rata-Rata
1.	Media 1	56	60	93,3%	94,95%
	Media 2	58	60	96,6%	
2.	Materi 1	58	60	96,6%	97,45%
	Materi 2	59	60	98,3%	

Berdasarkan tabel 4 merupakan hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi yang telah dilakukan mendapatkan rata-rata 94,95% dari ahli media dan rata-rata ahli materi mendapat 97,45%. Hasil perhitungan nilai reliabilitas antara validator media 1 dan 2 mendapat nilai 98,3%, dinyatakan bahwa nilai sudah reliabel karena $\geq 75\%$. Hasil perhitungan nilai reliabilitas antara validator materi 1 dan 2 mendapat nilai 99,2%, dinyatakan bahwa nilai sudah reliabel karena $\geq 75\%$. Selanjutnya melakukan perbaikan pada produk yang dikembangkan sesuai saran dan masukan dari validator media dan validator materi. Adapun bagian-bagian yang perlu perbaikan dan hasil media setelah dilakukan perbaikan sebagai berikut.

1. Revisi Ahli Media

Pada pengembangan media pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik, perlu diperbaiki terkait dengan produk yang dinilai yaitu pada media belum tampak maksimal bagian sosialnya, karena media dikhususkan pada mata pelajaran IPAS yang merupakan kesatuan sains dan sosial.



Gambar 2. Media pembelajaran sebelum revisi tidak terdapat keterkaitan kegiatan sosial.



Gambar 3. Hasil media pembelajaran sesudah revisi terdapat keterkaitan kegiatan sosial yaitu pertanyaan yang ditujukan kepada siswa “bagaimana jika kalian menjumpai tanaman yang layu/kekeringan?” dengan demikian siswa akan didorong untuk melakukan kegiatan sosial.

2. Revisi Ahli Materi

Pada materi perlu adanya perbaikan pada tujuan pembelajaran ke 3 yaitu peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak. Pada poin mempertahankan diri, serta berkembangbiak lebih diperjelas materinya. Kemudian perbaikan pada kegiatan yang menunjukkan saintifik sebaiknya diberikan dubbing agar lebih interaktif. Dan perbaikan

pada penggunaan bahasa baku, bahasa yang digunakan peneliti ada sedikit bahasa yang tidak baku.



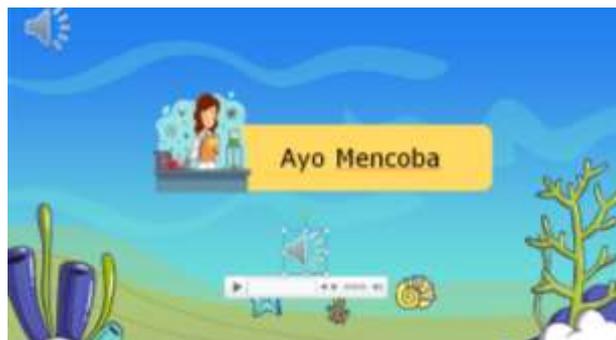
Gambar 4. Hasil media pembelajaran sesudah revisi ditambahkan poin mempertahankan diri pada tujuan pembelajaran ke 3 ditampilkan salah satu contoh tumbuhan yang dapat mempertahankan diri dengan mengatupkan daunnya yaitu tumbuhan putri malu.



Gambar 5. Hasil media pembelajaran sesudah revisi ditambahkan poin berkembangbiak pada tujuan pembelajaran ke 3 ditampilkan salah satu bagian tumbuhan yang dapat berkembangbiak yaitu tunas.



Gambar 6. Media pembelajaran sebelum revisi langkah-langkah saintifik belum interaktif hanya terdapat kata tahapan saintifik contoh “ayo mencoba”.



Gambar 7. Hasil media pembelajaran sesudah revisi langkah-langkah saintifik diberi dubbing sesuai tahapan saintifik contoh dubbing “ayo mencoba” dan dapat di klik pada langkah-langkahnya untuk ke slide aktivitasnya agar lebih interaktif.



Gambar 8. media pembelajaran sebelum revisi terdapat penggunaan bahasa tidak baku yaitu “apa itu akar?” dan “apa sih akar tunggang dan akar serabut itu?”.



Gambar 9. Hasil media pembelajaran sesudah revisi penggunaan bahasa baku pertanyaan diubah menjadi “apa yang kalian ketahui tentang akar?” dan “apa yang dimaksud dengan akar tunggang dan akar serabut?”.

Berdasarkan uraian di atas, produk media yang telah diperbaiki dinyatakan valid dan sangat layak untuk digunakan pada proses pembelajaran oleh ahli media dan ahli materi, selanjutnya dilakukan uji coba produk.



Gambar 10. Uji coba produk media pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran IPAS materi “Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi” di kelas IV SD Negeri 02 Blimbing.

Peneliti melakukan uji coba dengan menerapkan media pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik pada kegiatan belajar mengajar di kelas IV materi “Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi”. Penggunaan media dapat menarik perhatian siswa untuk belajar dan membuat suasana yang menyenangkan. Selain disajikan materi, media *powerpoint* interaktif dilengkapi dengan game dan kuis. Game yang disajikan yaitu temu kata, dimana siswa harus menemukan kata yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Kemudian kuis yang disajikan dalam media, dikerjakan secara mandiri oleh siswa dan dikoreksi bersama. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan tertib dan aktif.

Setelah dilakukan uji coba produk, angket tanggapan guru dan siswa diserahkan kepada guru dan siswa kelas IV untuk menanggapi produk media terhadap kepraktisan produk yang telah dibuat dan diterapkan pada kegiatan belajar mengajar.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Guru dan Siswa

Responden	Skor
Guru	98%
Siswa	100%

Berdasarkan tabel 5 hasil tanggapan guru memperoleh persentase 98% dengan kategori “sangat praktis” dan hasil tanggapan siswa memperoleh persentase 100% dengan kategori “sangat praktis”. Berdasarkan hasil analisis angket tanggapan guru dan angket tanggapan siswa pada produk, dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik memenuhi kriteria praktis sehingga dinyatakan layak dan dapat digunakan pada pembelajaran IPAS materi “Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi” kelas IV Sekolah Dasar.

SIMPULAN

Produk media pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar khususnya pada materi “Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi” memiliki karakteristik dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, mempermudah siswa dalam memahami materi, media ini berbasis digital menyesuaikan perkembangan teknologi dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Media pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik ini dirancang dengan desain menarik dan interaktif selain materi, disertakan juga game dan soal-soal kuis yang dapat mendorong siswa berpikir kritis. *Powerpoint* dilengkapi dengan musik dan tambahan *dubbing* yang menjelaskan langkah-langkah saintifik sehingga mampu menciptakan interaksi antara media pembelajaran dengan siswa.

Kevalidan media pembelajaran *powerpoint* interaktif berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil penilaian dari ahli media 94,45% dan penilaian ahli materi 97,45% dengan kategori sangat layak/sangat valid. Kepraktisan media pembelajaran dinyatakan praktis berdasarkan kesesuaian materi yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil tanggapan guru 98% dan hasil tanggapan siswa 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani, A.L., Huda, C., & Setianingsih, E.S. (2018). Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 364-370.
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 37.
- Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 291-299.
- Ibrahim, N., & Ishartiwi, I. (2017). Pengembangan media pembelajaran mobile learning berbasis android mata pelajaran IPA untuk siswa SMP. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1).
- Indriani, Y., & Hidayati, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Prezi pada Materi Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi Kelas IV SD. *FONDATIA*, 7(1), 211-221.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49-55.
- Saputri, A. A., Dina, L.N.A.B., & Zakaria, Z. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(3), 165-179.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, S., Ilyas, J. B., & Sani, A. (2021). Pengaruh Persepsi Pendidikan & Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Kota Makassar. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).